

Pengaruh Current Ratio Dan Debit To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Periode 2016-2021

¹Budi Dharma, ²Indriani Suci, ³Aninda Mahfadillah

¹Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, budidharma@uinsu.ac.id

¹Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, indrianisucigirls@gmail.com

¹Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, anindamahfadillah1@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the impact of Current Ratios and target capital Adequacy Ratios on PT's Return on assets. Nusantara Plantation IV periode 2016-2021. Use of descriptive research methods and statistical analysis with multiple linear regression tests. The results of this study show that 39,1 % has a positive and significant impact on return on assets. Target capital Adequacy has a negative impact on return on assets, which is non significant at 30,3 %. At the same time, the Current ratio and the target capital Adequacy Ratio affect the Return on investment, with a large positive impact of 86,6 %.

Keywords : Financial Performance, Current Ratio, Debit To Equity, Return On Assets (ROA)

Pendahuluan

PT Perkebunan Nusantara IV merupakan anak usaha PTPN III yang berjalan dibidang perkebunan kelapa sawit dan the. PTPN IV merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha agro industry, PTPN IV juga mengelola kelapa sawit di Adolina, Perbangunan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Perusahaan tersebut memiliki kantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Perkebunan kelapa sawit merupakan mesin ekonomi bagi kesejahteraan petani, pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang bermitra dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pajak ekspor. Di era persaingan dan globalisasi saat ini, bisnis harus dapat berubah dan tumbuh dengan cepat agar dapat lebih bersaing dengan bisnis lainnya. Setiap perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Serta perencanaan manajemen yang baik, mendukung dan mengembangkan semua kegiatan perusahaan. Dengan akselerasi pertumbuhan pendapatan perusahaan, keuntungan perusahaan tumbuh. Perusahaan atau operator dipandang sebagai pelaku ekonomi yang mencari keuntungan dan kelangsungan hidup, interaksi antara keduanya membutuhkan tindakan yang tidak akan disesali oleh pengusaha di kemudian hari, selalu berusaha siap menghadapi segala situasi.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018), analisis multifaset ini telah menjadi teknik analisis yang biasa digunakan oleh para pemimpin bisnis untuk mengukur efektivitas keseluruhan operasi secara keseluruhan. Current Ratio adalah rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Semakin tinggi rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin baik perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya. Rasio lancar merupakan ukuran

kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek di masa yang akan datang dibandingkan dengan jumlah modal kerja yang tersedia. Dengan kata lain, rasio likuiditas ini menggambarkan ketersediaan aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya.

Tabel 1. Perubahan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* PT Perkebunan Nusantara IV Periode 2016-2021

Periode	Current Ratio (Rasio%)	Debt to Equity Ratio (Rasio%)
2016	121.97	114.43
2017	90.6	112.2
2018	95.51	120.09
2019	78.35	152.44
2020	75.37	157.73
2021	163.66	113.93

Berdasarkan tabel di atas, tabel menunjukkan Current Ratio perusahaan perkebunan periode 2016-2021 mengalami peningkatan yang dratis pada tahun 2021 sebesar 163.66 %, sementara itu pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat rendah mencapai pesentasi sebesar 75.37%. Dan berdasarkan tabel di atas menunjukkan Debt To Equity Ratio perusahaan perkebunan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 112.2 %, dan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 152.44% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 157.73%. jadi di ahkir periode diketahui bahwa Current Ratio mengalami peningkatan 163.66% dan Debt To Equity Ratio mengalami penurunan sebesar 113.93% . Mengindikasikan dimana jika Current ratio tinggi di tahun 2021 dan Debit To Equity Ratio rendah di tahun 2021maka hal ini berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena modal tersebut tidak digunakan atau disalahgunakan.

Pengembalian aset menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. (Sudan, 2011). Pengembalian aset adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap seluruh neraca perusahaan. Return on assets juga menunjukkan berapa return on assets perusahaan. Return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return atas aset yang digunakannya. Menghitung besarnya pengembalian investasi menunjukkan seberapa besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham biasa dengan seluruh kekayaannya. Jika pengembalian aset meningkat, keuntungan meningkat. Pengembalian aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan, dan karenanya pertumbuhan laba.

Tabel 2. Perhitungan *Return on Assets*, PT Perkebunan Nusantara IV Periode 2016-2021

Tahun	Return on Assets (Rasio%)
2016	4.09
2017	3.54
2018	2.84

2019	0.65
2020	2.99
2021	9.99

Tabel di atas menjelaskan bahwa "Laba atas aset 2016-2021" berada dalam situasi variabel. Pengembalian aset tertinggi sebesar 9,99% pada tahun 2021 dan terendah sebesar 0,65% pada tahun 2019. Berdasarkan penjelasan dibalik permasalahan tersebut, penulis memutuskan untuk meluncurkan penelitian ini, "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt on Equity Ratio (DER)", Return on Equity (ROA) di Perkebunan PT Nusantara IV"

Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan berupa ilustrasi bisnis dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Hasil keuangan perusahaan sangat berguna bagi berbagai pemegang saham. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil keuangan adalah hasil dari keputusan manajemen, dimana setiap keputusan yang dibuat berdampak langsung pada nilai perusahaan jika tujuan manajemen dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kepercayaan investor meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Rochmah, 2015:78)

Current Ratio

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aliran yg rendah menampakkan risiko likuiditas yg tinggi, sedangkan genre yg tinggi menampakkan bahwa kelebihan kapital kerja berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa flow berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil di atas menunjukkan bahwa rasio lancar perusahaan meningkat, harga saham perusahaan lebih rendah.

Rasio lancar adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, atau kewajiban lancar, ketika tertagih sepenuhnya (Kasmir, 2016).

Rasio Keuangan

Keuangan merupakan suatu penggabungan antara nilai-nilai dalam laporan keuangan, ditentukan dalam formulir matematika sederhana dalam jangka waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua variable diambil dari laporan keuangan Perusahaan, neraca, persediaan, keuntungan atau kerugian ataupun bisnis dan hasil perusahaan selama periode waktu tertentu yang dapat digunakan sebagai alat mengukur kondisi keuangan perusahaan.

Rasio keuangan merupakan suatu penggabungan antara nilai-nilai dalam laporan keuangan, ditentukan dalam formulir matematika sederhana dalam jangka waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua variable diambil dari laporan keuangan Perusahaan, neraca, persediaan, keuntungan atau kerugian ataupun untuk menginformasikan tentang hasil kegiatan dan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dapat digunakan sebagai alat mengukur kondisi keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio

Menurut Sofiani (2010:303), menjelaskan bahwa rasionya adalah utang terhadap kesetaraan, Utang Rasio utang merupakan angka kunci yang menunjukkan seberapa besar ekuitas dapat menutupi utang kepada pihak eksternal. Semakin rendah rasionya, semakin baik. Sedangkan menurut Kasmir (2014:115) menjelaskan bahwa leverage adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan leverage. Rasio dihitung dengan membandingkan total hutang, yaitu hutang utang jangka pendek terhadap ekuitas. Ekuitas nominal apa pun yang digunakan sebagai jaminan untuk modal utang dianggap.

Menurut (Kasmir, 2013), rasio leverage (DER) adalah rasio leverage yang digunakan sebagai alat untuk mengukur rasio total utang terhadap total aset. Ini berarti berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan berapa banyak hutangnya bagaimana perekonomian dikelola.

Menurut Riyanto (2008, p. 333), rasio leverage mengukur jumlah ekuitas yang dijadikan jaminan untuk setiap utang. Rasio gearing memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan untuk menentukan tingkat risiko kebangkrutan bagi investor. Semakin tinggi rasio leverage, semakin rendah rasio leverage maka semakin kecil dana yang dibiayai oleh pengusaha.

Return On Assets (ROA)

Pengembalian modal yang diinvestasikan biasanya disebut sebagai ROI, Ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dari asetnya. Pengembalian aset mengacu pada rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan setelah pajak bersih dari aset yang digunakan dalam operasi perusahaan (Gitman, 2009).

Return on Assets (Kasmir, 2013) merupakan metrik yang menunjukkan tingkat pengembalian total aset perusahaan. Pengembalian modal yang diinvestasikan adalah ukuran yang lebih baik dari profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif pendekatan penelitian asosiatif. Dimana pendekatan ini bersifat menanyakan hubungan antar dua orang atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder, Dalam menganalisis data digunakan Regresi linier berganda, di mana data yang diperoleh dalam laporan keuangan di perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV dengan menggunakan data 6 tahun yaitu pada periode 2016-2021.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis data penelitian yang menggunakan sampel tunggal untuk menguji generalisasi temuan penelitian. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis deskriptif. Tes menentukan persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata, dan standar deviasi. Bahan penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS Type 25 yang terdiri dari variabel bebas dan terikat Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets. Di bawah ini adalah hasil statistik deskriptif berikut:

Tabel 1. Hasil analisis Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	6	75.37	163.66	104.2433	33.49961
Debt to Equity Ratio	6	112.20	157.73	128.4700	20.85272
Return on Assets	6	.65	9.99	4.0167	3.15234
Valid N (listwise)	6				

Current Ratio

Dapat dilihat dari tabel di atas jumlah N di PT Perkebunan Nusantara IV adalah 6, nilai CR minimal 75,37, nilai CR maksimal 163,66, dengan rata-rata CR 104,2433% dan CR:n standar. . penyimpangan 33,49961%

Debt to Equity Ratio

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah N di PT Perkebunan Nusantara IV adalah 6, nilai DER minimal 112,20, nilai DER maksimal 157,73 dan nilai DER rata-rata 128,47 dengan standar. Penyimpangan dari DER 20,85272%.

Return on Asset

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah N di PT Perkebunan Nusantara IV adalah 6, nilai ROA minimum adalah 0,65, nilai ROA maksimum adalah 9,99 dan rata-rata ROA adalah 4,0167 Standar deviasi ROA adalah 3,15234 %.

Analisis Verifikatif

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yg bisa dipakai buat menyebutkan dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Salah satu perkiraan yg wajib dipenuhi pada pengujian hipotesis parametrik pada analisis regresi linier berganda merupakan tidak adanya korelasi (multikolinearitas) antar variabel independen.

Menurut Sugiyono (2014: 277), analisis regresi linier berganda dilakukan pada setidaknya dua variabel independen untuk menentukan apakah ada hubungan kausal antara dua variabel, atau untuk menguji seberapa besar pengaruh hubungan dan mediasi saat ini. kinerja ekuitas. Murah Formula berikut digunakan;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = laba atas modal yang diinvestasikan

A = konstan

X1 = rasio lancar

X2 = rasio utang terhadap ekuitas = kesalahan standar

b1, b2 = efisiensi masing-masing variabel bebas

Tabel berikut menunjukkan beberapa model regresi linier: Di bawah ini adalah hasil dari beberapa uji regresi linier:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.594	7.532		-1.008	.388
	Current Ratio	.093	.026	.991	3.549	.038
	Debt to Equity Ratio	.015	.042	.097	.348	.751

a. Dependent Variable: Return on Assets

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persamaan regresi adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -7,594 + 0,093X_1 + 0,015X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas, Return on Assets = -7,594 + 0,093(CR) – 0.015(DER). dari pernyataan tersebut dijelaskan:

1. -7,954 sebagai konstanta, ketika rasio kekayaan dan hutang saat ini tidak ada, nilai pengembalian investasi adalah -7,954 poin.
2. Koefisien regresi current ratio adalah 0,093, nilai ini merupakan angka positif yang bermakna setiap kenaikan 0,093 current ratio maka ROI meningkat sebesar 0,093 poin.
3. Regresi rasio leverage sebesar 0,015 yaitu jika rasio leverage turun sebesar 0,015 maka return on asset meningkat sebesar 0,015 poin.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi adalah angka yang menunjukkan kekuatan interaksi antara dua variabel atau lebih dan juga dapat menentukan arah interaksi antara kedua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji koefisien korelasi pengembalian aset saat ini

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pengembalian Aset Saat Ini

		Current Ratio	Return on Assets
Current Ratio	Pearson Correlation	1	.928**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	6	6
Return on Assets	Pearson Correlation	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	6	6

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,928 yang berarti bahwa current ratio sangat cocok dengan return on asset.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Return On Assets Debt Ratio*

		Debt to Equity Ratio	Return on Assets
Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	1	-.551
	Sig. (2-tailed)		.257
	N	6	6
Return on Assets	Pearson Correlation	-.551	1
	Sig. (2-tailed)	.257	
	N	6	6

Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh -0,551 yang berarti bahwan Debt to Equity Ratio berhubungan negative sedang dengan Return on Asset.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi Tingkat Pengembalian Aktiva Tetap dan Tingkat Hutang Secara Bersamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.866	.777	1.48999

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Berdasarkan output pengujian dalam tabel pada atas diperoleh nilai hubungan sebanyak 0,931 yg berarti bahwa current ratio & leverage berafiliasi paripurna menggunakan ROI

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) yang ditunjukkan pada Tabel 6 adalah sebagai berikut;

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.866	.777	1.48999

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian di atas memberikan estimasi R² sebesar 0,866. Karena current ratio dan rasionya secara simultan mempengaruhi 86,6% dari total hasil investasi, sedangkan sisanya 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.083	1.909		-2.663	.056
	Current Ratio	.087	.018	.928	4.968	.008

a. Dependent Variable: Return on Assets

Dari hasil uji t pada tabel di atas, nilai t hitung > t tabel atau (4,968 > 3,182) menunjukkan adanya pengaruh antara performance-flow ratio terhadap aset.

Tabel 10. Hasil uji Hipotesis *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.712	8.194		1.796	.147
	Debt to Equity Ratio	-.083	.063	-.551	-1.320	.257

a. Dependent Variable: Return on Assets

Dari hasil uji tabel di atas, t hitung < pada t tabel (-1,320 < 3,182) dapat disimpulkan bahwa rasio leverage berpengaruh negatif terhadap return on asset.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan uji-F digunakan untuk menguji sebaran nilai rata-rata variabel penjelas secara simultan untuk melihat apakah nilai tersebut menjelaskan sebaran variabel yang dijelaskan secara signifikan.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio Dan Debt To Return On Assets ratio.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.026	2	21.513	9.690	.049 ^b
	Residual	6.660	3	2.220		
	Total	49.686	5			

a. Dependent Variable: Return on Assets

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Dari output pengujian pada atas diperoleh nilai F hitung > F tabel yaitu (9,690 > 9,55), maka secara bersamaan dapat diambil keputusan bahwa rasio pertukaran dan rasio leverage berpengaruh signifikan terhadap total return pada aset. pada waktu bersamaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Rasio lancar mempengaruhi pengembalian investasi, rasionya adalah 0,626, sehingga dampaknya kuat 39,1 persen. Hasil uji hipotesis t hitung > t tabel atau (3,122 > 2,365). Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan.

Debt to Equity Ratio terhadap *Return on Asset*

Dengan korelasi sebesar -0,551 atau korelasi negatif terhadap saham, leverage memiliki pengaruh sebesar 30,3% terhadap *return on investment*. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t << t tabel atau (-1,320 < 3,182). Dengan demikian, debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Return on Asset

Current ratio dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROE dan persamaan regresi pada $ROE = -7.594 + 0.093 (CR) - 0.015 (DER)$, korelasi kuat 0.931 dan share 86.6%. Uji hipotesis diperoleh dengan menghitung nilai $F > F$ tabel atau (9,690 > 9,55).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menarik konklusi menjadi berikut:

1. Current ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel return on assets (Y), dan kontribusi CR effect sebesar 39,1%. Hasil uji hipotesis: t hitung > t tabel atau (3,122 > 2,365).
2. Debt to Equity Ratio (X2) berpengaruh signifikan terhadap return on assets (Y), dan kontribusi efek DER sebesar 30,3%. Nilai yang diperoleh dari uji hipotesis adalah t hitung < t tabel atau (-1,320 < 3,182).
3. Rasio lancar (X1) dan rasio ekuitas peminjam (X2) berpengaruh signifikan terhadap return on assets (Y), pengaruhnya sebesar 86,6%, dan pengaruh faktor lain sebesar 13,4%. Uji hipotesis didapatkan F hitung > F tabel atau (9,690 > 9.55).

Daftar Pustaka

- Bakce, R & Mustofa, R. (2021). Kesempatan Kerja Dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 2. No 7
- Chassanah Uswatun. (2022). Korelasi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pratama Abadi Industri Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan akuntansi*. Vol 1. No 4
- Fathussyaadah, Eva & Ratnasari, Yulia. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah Cabang Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*. Vol 5. No 2.
- Fitrianiingsih, Dwi & Budiansyah, Yogi (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Vol 12. No 1
- Habaora Fellyanus, dkk. (2021). Analisis Deskriptif tentang Tampilan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat Pemerintah Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia. *Jurnal ilmiah ekonomi global masa kini*. Vol 12. No 1.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*. 1.(1).
- Herliana, Desi. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*. Vol 1. No 1.

- Ilham .(2020). Pengaruh *Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal SEKURITAS Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*. 3(3).
- Jaya Putra Eka & Randy Kuswanto. (2021). *Pengaruh Return zOn Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*. 1 (8).
- Laili, Mirja. (2019). Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 8. No 10.
- Rahmawati, Ita & Illiyin Rissalatul. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo . *Jurnal Ilmiah Hospitality* 103. Vol 10. NO 1.
- Sofyan Muhammad. (2019). Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal AKADEMIKA*. Vol 17. No 2.
- Suryani Lilis, dkk. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Wortel Sebuah Analisis Regresi linier Berganda. *Jurnal sosial ekonomi pertanian*. Vol 15. No 2.